

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara empirik tentang implementasi dari perencanaan tenaga kependidikan serta pengaruhnya terhadap kinerja guru, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilaksanakan melalui survey. Metode ini diterapkan karena penelitian ini diarahkan untuk mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang, yaitu pada saat penelitian berlangsung dan bersifat aktual. Dengan menggunakan metode ini dapat dikemukakan gambaran yang nyata mengenai perencanaan tenaga kependidikan dan implementasinya, serta pengaruhnya terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar. Pada tahap selanjutnya data yang terkumpul dan tersusun dapat dijelaskan dan disimpulkan, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Berdasarkan tipe data yang akan dianalisis, penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan melalui teknik analisis korelasional dengan menggunakan statistik sebagai alat bantu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor lingkungan baik secara internal ataupun eksternal yang berkaitan dengan proses pengadaan tenaga kependidikan dengan menggunakan Analisis SWOT sebagai alat bantu.

Melalui metode ini diharapkan memperoleh kesimpulan yang dapat diangkat ketaraf generalisasi berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Dari kesimpulan dan generalisasi yang diperoleh, selanjutnya dijadikan bahan implikasi dan rekomendasi sebagai kontribusi bagi perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perencanaan tenaga kependidikan dan kinerja guru, serta untuk kepentingan proses evaluasi dimasa mendatang.

## **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Penelitian tentang konsistensi perencanaan dan implementasi pengadaan tenaga kependidikan serta pengaruhnya terhadap kinerja guru dilaksanakan dengan mengambil objek penelitian yang dijadikan sumber data dan informasi meliputi:

- (1) Tim Perencana Bidang Pendidikan Pemda Tingkat I Riau
- (2) Tim pengelola Guru Tidak Tetap Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- (3) Tim Pengelola Guru Tidak Tetap Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar
- (4) Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan
- (5) Kepala Sekolah Dasar Negeri di daerah terpencil
- (6) Guru Tidak Tetap yang mengajar di SDN daerah terpencil

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru tidak tetap di Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tahun ajaran 2001/2002 yang berjumlah 204 orang dan menyebar di seluruh Sekolah Dasar daerah sulit atau

terpencil di 8 kecamatan, dari 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, yaitu: Kecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, kampar Kiri Hilir, Kecamatan Tapung, Kecamatan Tapung Kiri, Kecamatan Tapung Hilir, Kecamatan Tapung Hulu, dan Kecamatan XIII Koto Kampar.

Berdasarkan populasi diatas, penulis menggunakan tabel Krejcie dalam menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi. Dari 204 jumlah populasi maka didapat 134 orang yang dijadikan sampel, Sugiono (1994: 65). Penetapan ini didasarkan pada anggapan untuk memberikan informasi tentang perencanaan dan implementasi serta kinerja guru telah terwakili.

### **C. Sumber Data**

Untuk kepentingan penelitian ini, data yang diperlukan pada dasarnya diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan Kepala Perencanaan Bidang Pendidikan Pemda Tingkat I Riau; Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau; Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar; Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan; Kepala Sekolah Dasar Negeri di daerah terpencil; Guru Tidak Tetap yang mengajar di SDN daerah terpencil. Data primer lainnya diperoleh melalui penyebaran angket (Kuesioner) kepada para guru tidak tetap yang mengajar di Sekolah Dasar Kabupaten Kampar. Sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kependidikan dari dinas pendidikan setempat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis dan sumber data, terdapat tiga teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

- (1) **Wawancara;** Teknik ini digunakan untuk menggali seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kependidikan. Prosesnya dilakukan melalui interaksi langsung dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan lisan kepada responden yang berkompeten dan representatif dalam memberikan jawaban berkaitan dengan perencanaan tenaga kependidikan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman, diajukan dengan terbuka dan terstruktur, dan dilakukan sampai pada titik jenuh dengan menerapkan konsep snowball sampling, kemudian dilakukan recheck dan audit trail.
- (2) **Penyebaran Angket (Keosioner);** Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa jawaban, tanggapan, serta sikap tertulis dari responden melalui sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan persepsinya terhadap perencanaan dan kinerja guru.
- (3) **Studi Dokumentasi;** menyangkut informasi yang diperoleh dari catatan dan dokumen. Proses pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menelaah dokumen yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kependidikan. Dokumen tersebut berupa arsip perencanaan, pengadaan, penempatan, pengawasan, dan tindak lanjut.

### **E. Alat Pengumpulan Data**

Data penelitian yang dijangkau dari berbagai sumber data, pada dasarnya adalah untuk kepentingan menjawab sejumlah pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pertimbangan penentuan alat pengumpul data penelitian didasarkan kepada kebutuhan dan kesesuaian alat tersebut dengan objek dan situasi-situasi penelitian yang dihadapi dan kepentingan untuk meminimalisir atau menghilangkan terjadinya bias.

Berdasarkan rumusan dan pembatasan masalah serta tujuan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab I, bahwa penelitian ini diarahkan kepada upaya untuk memperoleh gambaran empirik tentang perencanaan dan implementasinya serta pengaruhnya terhadap kinerja guru, maka untuk kepentingan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kependidikan yang ditujukan kepada pengelola, maka pedoman wawancara dan dokumenter dipandang sebagai alat pengumpul data yang relevan. Beberapa pertimbangan kearah tersebut antara lain: (1) Data dan informasi benar-benar diperoleh dari responden yang berkompoten memberikannya, (2) Menjangkau data dan informasi sampai kepada titik jenuh, dan (3) Memperoleh bukti bahwa data dan informasi yang diberikan benar.

Untuk kepentingan data perencanaan dan implementasi pengadaan tenaga kependidikan dan pengaruhnya terhadap kinerja guru yang ditujukan kepada guru, dipilih angket (kuesioner) yang dipandang sebagai alat pengumpul data yang relevan dalam penelitian ini. beberapa pertimbangannya kearah tersebut adalah:

- (1) Untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang di perlukan.
- (2) Untuk kepentingan menjangkau sejumlah informasi dan data yang besar.
- (3) Untuk kepentingan memperoleh data yang benar-benar di persepsikan oleh responden.

Instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut skala likert. Model ini dianggap paling sesuai untuk menanyakan sikap, persepsi atau pendapat seseorang mengenai suatu objek (Sugiono.1994: 73). Angket dibuat dalam bentuk pilihan ganda, dimana jawaban dari pernyataan atau pertanyaan yang diajukan telah disediakan dan responden tinggal memilih salah satu dari empat alternatif jawaban tersebut. Jawaban yang disediakan disusun dalam bentuk empat alternatif yaitu:

- Alternatif a diberi skor 4
- Alternatif b diberi skor 3
- Alternatif c diberi skor 2
- Alternatif d diberi skor 1

Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan indikator setiap variabel yang ditentukan berdasarkan konsep masing-masing variabel itu sendiri. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: Perencanaan tenaga kependidikan sebagai (Variabel  $X_1$ ) dan Implementasi perencanaan (Variabel  $X_2$ ) sebagai variabel bebas, yang memberikan makna atau pengaruh terhadap kinerja guru sebagai variabel terikat (Variabel Y). Untuk lebih jelasnya gambaran tentang variabel dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen dibawah ini:

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Perencanaan dan Implementasi Pengadaan Tenaga Kependidikan	1. Perencanaan pengadaan tenaga kependidikan guru tidak tetap (GTT)	a. Analisis Kebutuhan b. Visi, Misi, dan Tujuan c. Sasaran / Target d. Strategi Perencanaan e. Faktor penunjang dan penghambat	1, 2, 3 4, 5, 6 7,8 9,10 11,12,13
	2. Pelaksanaan penyediaan guru tidak tetap (GTT)	a. Dasar pengaduan guru tidak tetap (GTT)	14, 15, 16
	3. Penempatan guru tidak tetap (GTT)	b. Rekrutmen c. Seleksi	17, 18, 19 20, 21, 22
	4. Pengawasan / Monitoring guru tidak tetap (GTT)	a. Dasar penempatan b. Prosedur penempatan	23, 24 25, 26
	5. Tindak lanjut	Prosedur pengawasan / Monitoring a. Reviu Rencana b. Perencanaan Lanjutan	27, 28 29, 30 31, 32
Kualitas Kinerja Tenaga Kependidikan	1. Landasan Profesional Keguruan	a. Memahami profesi guru	1
		b. Memahami dan mematuhi etika guru	2
		c. Meningkatkan kualitas profesional	3
	2. Penguasaan Bahan Ajar	a. Sistematika bahan pelajaran	4
		b. Penataan bahan pelajaran	5
		c. Kebermaknaan bahan pelajaran	6
	3. Pengelolaan Program Pengajaran	a. Menggunakan kurikulum	7
		b. Merumuskan tujuan Pembelajaran	8
		c. Memilih & mengembangkan bahan ajar	9
		d. Sumber dan media pembelajaran	10
	4. Pengelolaan Proses Pembelajaran	a. Pengorganisasian bahan pelajaran	11
		b. Metode mengajar	12
		c. Motivasi	13
		d. Penilaian	14
	5. Pengelolaan Kelas	a. Presensi	15
		b. Jadwal Pelajaran	16
		c. Program pengajaran	17
	6. Pemanfaatan Media Mengajar	a. Bahan dan Alat Pembelajaran	18
		b. Peliharaan arsip	19

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (lanjutan)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	7. Prosedur Penilaian	a. Buku pelajaran	20
		b. Alat peraga dan Sumber belajar	21
	8. Layanan Bimbingan Siswa	a. Prinsip Penilaian dan Metode penilaian	22
		b. Penilaian Formatif	23
		c. Penilaian Sumatif	24
	9. Administrasi Kelas/ Pengajaran	a. Program Bimbingan	25
		b. Teknik Bimbingan	26
		c. Prosedur dan peranan	27
	10. Penelitian Tindakan kelas	a. Perencanaan	28
		b. Rumusan penelitian	29
		c. Pengembangan kemampuan	30

#### F. Pengujian Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sudjana (1992:12) bahwa suatu instrumen atau alat pengumpul data penelitian dikatakan berkualitas baik bila alat tersebut memenuhi dua hal yaitu ketepatan (*validitas*) dan keajegan (*reliabilitas*) Validitas atau kesahihan dalam pengertian yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsi ukurnya. Reliabilitas adalah karakteristik berikutnya yang harus dipenuhi oleh instrumen pengukuran variabel penelitian setelah di uji validitasnya. Instrumen pengukuran yang reliabel akan menghasilkan data penelitian atau hasil pengukuran yang konsisten dan mengandung makna kecermatan pengukuran.



## 1. Validitas Instrumen

Validitas menurut Scawin B. Anderson dalam Suharsimi Arikunto (1991:63) jika alat tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Selanjutnya Sugiyono (1987:119) menyatakan validitas adalah tingkat ketepatan tes dalam mengukur apa yang harus diukur. Validitas instrumen diuji atau dianalisis untuk memperlihatkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur atribut dari setiap indikator pengukuran yang dirancang. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya.

Pengujian validitas dilakukan terhadap setiap butir soal yang dinyatakan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total ( $r_{it}$ ). Hasil pengujian validitas butir soal ditetapkan berdasarkan perbandingan antara  $r_{it}$  hasil perhitungan dengan nilai kritis  $r_{tabel}$  sesuai dengan kriteria berikut:

- $r_{it} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid
- $r_{it} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Rumus Korelasi Product Momen Pearson (Suharsimi, 1993:160) yang digunakan dalam pengujian validitas butir soal instrumen adalah:

$$r_{it} = \frac{n \sum(X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2\}}}$$

- $r_{it}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total  
 $n$  = jumlah responden  
 $X_i$  = skor butir soal ke- $i$   
 $X_t$  = skor total

Nilai koefisien korelasi kritis untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal ditetapkan berdasarkan tabel kritis koefisien korelasi untuk jumlah sampel uji coba yang dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap 20 orang responden ( $n = 20$ ) dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar  $r_{tabel} = 0,444$ . Berdasarkan kriteria pengujian, dapat dinyatakan bahwa butir soal yang valid adalah yang memiliki koefisien korelasi skor butir dengan skor totalnya lebih besar dari 0,444.

Pengujian validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 2 untuk variabel perencanaan pengadaan tenaga kependidikan, lampiran 3 untuk variabel implementasi pengadaan tenaga kependidikan, dan lampiran 4 untuk variabel kinerja guru. Hasil pengujian menunjukkan semua butir soal yang diuji dinyatakan valid. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi antara skor butir dengan dengan skor totalnya lebih lebih besar dibandingkan dengan nilai kritisnya.

## **2. Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik Belah Dua (*Split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Pengujian reliabilitas instrumen dinyatakan dengan angka koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin tinggi pula tingkat stabilitas data yang diperoleh melalui instrumen tersebut. Proses pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap setiap variabel. Untuk keperluan pengujian, butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok

instrumen dengan ganjil dan kelompok genap. Skor data tiap kelompok disusun, masing-masing kelompok skor tiap butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing belahan. Tahap selanjutnya dihitung koefisien korelasi antara skor kelompok ganjil dan skor kelompok genap. Koefisien reliabilitas instrumen masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} \quad \text{Sugiono (1994: 109)}$$

$r_i$  = koefisien reliabilitas internal  
 $r_b$  = koefisien korelasi antara skor ganjil dengan skor genap

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperlihatkan pada lampiran diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen untuk variabel perencanaan pengadaan tenaga kependidikan sebesar 0,967, variabel implementasi pengadaan tenaga kependidikan sebesar 0,947, dan variabel kinerja guru sebesar 0,961. Hasil pengujian menunjukkan koefisien reliabilitas yang tinggi untuk setiap variabel sehingga dianggap layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **G. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah Instrumen sebagai alat pengumpul data di uji cobakan, kemudian diuji validitas dan koefisien reliabilitasnya, maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa langkah berikut:

- (1) Mempersiapkan instrumen sebanyak responden yang menjadi objek penelitian
- (2) Memproses perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.
- (3) Melakukan penelitian lapangan, mendatangi sumber data atau lokasi penelitian, dan menyebarkan instrumen kepada para responden.
- (4) Mengumpulkan kembali data atau instrumen yang telah di isi oleh responden, bersamaan dengan itu dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan dan keutuhan alat pengumpul data yang dikumpulkan. Kemudian selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

#### **H. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

Analisis merupakan pencarian untuk eksplanasi dengan pemahaman yang berada dalam rangkaian konsep dan teori yang diharapkan menjadi kemajuan, pertimbangan, dan perkembangan. Karena dengan analisis peneliti akan menemukan yang sebenarnya dalam bentuk hubungan yang lebih luas dan rinci.

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini pada dasarnya dibagi dalam dua bagian yaitu: "*data kualitatif dan data kuantitatif*." Data kualitatif akan diolah dengan tahapan reduksi, display, dan verifikasi. Pada tahapan reduksi dilakukan upaya untuk menemukan hal-hal pokok tentang objek penelitian, yaitu pokok-pokok pengelolaan yang mengacu kepada pengangkatan atau penugasan guru tidak tetap serta kinerjanya. Pada tahap display dilakukan perangkuman informasi

dengan susunan yang sistimatis, sehingga tema sentral yang berhubungan dengan pengangkatan guru tidak tetap, implementasi, dan kinerjanya dapat diketahui dengan mudah. Pada tahap verifikasi dilakukan pemberian makna yang relevan atas kesimpulan yang diambil dalam tema berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian yaitu meneliti konsistensi perencanaan dalam implementasi pengadaan dan kinerja dari Guru Tidak Tetap di Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Data yang telah diperoleh dan dianalisis dengan tahapan-tahapan tersebut, maka selanjutnya di interpretasikan sesuai dengan tujuan, dengan demikian diharapkan akan menghasilkan informasi yang benar dan bermanfaat.

Data kuantitatif diolah dan dianalisis melalui pendekatan statistik. Untuk kepentingan perhitungan statistik rumus-rumus dan asumsi-asumsi statistik yang dipergunakan adalah:

1. Untuk membuat daftar distribusi frekwensi dari masing-masing variabel adalah:

a. Menentukan Rentang Nilai (R) dengan rumus:  $R = N_t - N_r$

$N_t$  = Nilai tertinggi

$N_r$  = Nilai terendah

b. Menentukan banyak kelas interval (BK) dengan rumus:  $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

N dimana N adalah jumlah responden

c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :  $P = \frac{R}{BK}$

R = Rentang Nilai

BK = Banyak Kelas Interval

2. Rumus untuk menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ), varians ( $s^2$ ) dan standar Deviasi (s):

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Sudjana, 1992:67})$$

3. Menentukan persamaan regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 1992: 315})$$

4. Untuk Menguji signifikansi Linieritas Regresi menggunakan tabel Anava

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fhitung
Total	N	JK(T)	-	
Koefisien (a)	1	JK(a)	KT(a)	
Regresi (bla)	1	JK(bla)	$s^2_{reg}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n-2	JK(S)	$s^2_{sis}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$s^2_{TC}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n-k	JK(G)	$s^2_G$	

5. Rumus menghitung koefisien korelasi dua variabel :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 1992:369})$$

6. Menghitung kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel

$$\text{terikat: } R = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1992: 371})$$

7. Menentukan model regresi linear ganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_0 = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

8. Menguji signifikansi model regresi linear ganda menggunakan tabel Anava

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n-1			
Regresi (bla)	k	JK(Reg)	KT(Reg)	$\frac{KT(Reg)}{KT(S)}$
Sisa	n-k-1	JK(S)	KT(S)	

9. Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi ganda

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

Metode perhitungan dan analisis statistik secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

